

**PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 WIDODAREN NGAWI
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Disusun Oleh:

CHINTAMI DHENIS SAPUTRI

A 210 060 106

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan di lingkungan masyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu sumber daya manusia yang dimaksud adalah peserta didik atau siswa. Dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Ada tiga jalur pendidikan yang dikenal dalam sistem pendidikan di Indonesia yaitu formal: SD-SMP-SMU; non formal: lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan sejenis; informal: pendidikan oleh keluarga dan lingkungan secara mandiri”.

Pendidikan adalah proses interaksi tenaga pendidik dan anak didik yang mendorong terjadinya belajar. Menurut Sardiman (2001 : 12) “Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab”.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ingin dicapai siswa. Untuk mencapai hasil atau prestasi belajar harus didukung oleh fasilitas belajar dan keaktifan siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran partisipasi aktif siswa sangat mendukung keaktifan pembelajaran kelas. Dengan partisipasi aktif siswa nantinya akan biasa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran yang dialami sendiri, sehingga keaktifan siswa merupakan bagian dari dirinya. Misalnya kemandirian siswa dalam mengerjakan soal didepan kelas, menjawab pertanyaan guru, berlatih menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman yang lain. Keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan, menyanggah atau menyetujui ide pengerjaan soal dari teman juga masih rendah. Dalam proses pembelajaran di kelas melibatkan siswa yang melakukan keaktifan belajar.

Proses pembelajaran adalah terjadinya transformasi kebudayaan secara turun - menurun dari generasi tua ke generasi muda, dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu

faktornya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan siswa.

Fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda maupun uang. Dalam hal ini fasilitas belajar dapat disamakan dengan sarana belajar. Jadi besar kemungkinan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar.

Proses belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidikan dan anak didik maka diperlukan fasilitas untuk mendukungnya. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, anak didik, materi pelajaran, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Menurut Tim FKIP UMS penyusun Buku Manajemen Pendidikan (2004 : 49), menyatakan bahwa “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

Menurut Muhroji dkk (2004:49)

“Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”. Sedangkan menurut Hibana (2002:101) fasilitas adalah sarana pendukung bagi proses belajar anak”.

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada di rumah maupun di sekolah. Fasilitas belajar di sekolah yaitu misalnya

adanya perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas yang memadai. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Dalam kehidupan sehari-hari kita pasti pernah menemui siswa yang kurang disiplin di sekolah misalnya terlambat datang di sekolah, kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, kurang partisipasi dalam berdiskusi. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi pelajaran yang diajarkan dan malu bertanya padahal guru telah memberikan kesempatan untuk bertanya. Dengan adanya hal tersebut menjadikan siswa malas belajar sehingga prestasi belajarnya juga rendah. Fasilitas belajar di sekolah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dengan adanya fasilitas yang lengkap di sekolah maka memudahkan siswa untuk belajar dan membantu siswa dalam kesulitan belajar. Sehingga dengan adanya kelengkapan fasilitas yang disediakan di sekolah maka mendorong siswa untuk aktif belajar sehingga prestasi siswa akan tinggi.

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan diri pada individu baik tingkah laku maupun kepribadian yang bersifat kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Keaktifan belajar akan terjadi pada diri siswa karena terdapat interaksi antara

situasi stimulus dengan isi memori sehingga perilaku siswa berubah dari sesudah dan sebelum karena adanya stimulus tersebut.

Menurut Sardiman (2001 : 99) ”keaktifan belajar adalah suatu aktifitas yang bersifat fisik maupun mental”. Selama kegiatan belajar aktifitas kedua tersebut harus terkait, sehingga akan menghasilkan aktifitas belajar yang optimal. Menurut Soemanto (2003 : 107), macam – macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa dalam beberapa situasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan
- 2) Meraba, mencium dan mencicipi
- 3) Memandang
- 4) Menulis atau mencatat
- 5) Membaca
- 6) Membuat ringkasan
- 7) Mengamati diagram, tabel dan bagan
- 8) Menyusun kertas kerja
- 9) Mengingat
- 10) Berfikir
- 11) Latihan atau praktek

Proses belajar – mengajar yang dapat memungkinkan cara belajar siswa aktif harus direncanakan dan dibuat secara sistematis. Selama pelaksanaan proses belajar – mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip antara lain stimulus, perhatian dan motivasi, respon yang dipelajari,

penguatan, dan pemakaian dan pemindahan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang tersedia, dapat menunjang kegiatan belajar tentunya diharapkan akan membantu siswa dalam belajar dan didukung sikap tekun dan rajin yang dapat menimbulkan keaktifan yang ada pada diri siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian yang berjudul “PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 WIDODAREN NGAWI TAHUN AJARAN 2010/2011”.

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Widodaren Ngawi (tahun ajaran 2010/2011).
2. Penelitian ini terbatas pada pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah pada mata pelajaran IPS yang antara lain yang mencakup perpustakaan dan laboratorium komputer.

3. Penelitian ini juga mencakup keaktifan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Prestasi belajar IPS kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Widodaren Ngawi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Widodaren Ngawi tahun ajaran 2010/2011 ?
2. Adakah pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Widodaren Ngawi tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Widodaren Ngawi tahun ajaran 2010/2011 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti maka tujuan merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data sampai pada pemecahan masalahnya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan fasilitas belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau kegunaan praktis
 - a. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya pemanfaatan fasilitas belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.
 - b. Pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas pada umumnya.

- c. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori mengenai prestasi belajar, pemanfaatan fasilitas belajar, keaktifan belajar siswa, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis metode penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

